BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa mengenai Gaya Kepemimpinan Camat Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Watak yang dimiliki Camat dinilai masih sangat kurang, dimana seharusnya Camat mampu mengkoordinasikan para bawahannya untuk lebih mementingkan kepentingan masyarakat terlebih dahulu, hal tersebut karena watak Camat sangat keras, keras disini bukan untuk memotivasi para aparaturnya untuk menjalankan tupoksi dalam melayani masyaraskat dengan baik, tetapi keras disini tanpa memikirkan perasaan para aparaturnya.
2. Visi dan Misi Kecamatan Cimahi Tengah yang berbasis, sinergis dan sejahtera belum bisa diterapkan di Kecamatan Cimahi Tengah, karena dalam pelaksanaannya masih sering terkendala yang disebabkan oleh permasalahan internal dan eksternal, dimana permasalahan internal disebabkan oleh aparaturnya sendiri dan eksternalnya dari sarana dan prasarana yang kurang memadai.
3. Kemampuan Camat yang belum maksimal dalam menerapkan gaya kepemimpinannya berdampak pada aparaturnya, hal tersebut dilihat dari cara kerja seluruh aparatur yang belum mampu menyelesaikan

pekerjaannya pada setiap bidang-bidang yang ada di Kecamatan yang menimbulkan ketidakpuasan masyarakat yang dilayani.

4. Camat dalam memberikan motivasi kepada aparaturnya belum mampu menumbuhkan motivasi yang tinggi, hal tersebut dikarenakan dalam memberikan motivasi Camat lebih memilih menggunakan materi, tetapi hal tersebut tidak berjalan optimal.
5. Camat belum mampu memberikan arahan kepada seluruh aparatur Kecamatan, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya komunikasi antara Camat dengan para aparatur.
6. Evaluasi yang dilakukan oleh Camat kepada seluruh aparatur Kecamatan tidak berjalan sesuai yang diharapkan, hal tersebut dikarenakan faktor waktu yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan evaluasi setiap tugas pokok dan fungsinya, seperti rentan waktu yang lama yang dilakukan pemerintah untuk melakukan evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dikerjakan oleh setiap masing-masing aparatur di Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun beberapa saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Diperlukan perubahan sikap mengenai watak yang dimiliki oleh Camat Cimahi Tengah meski ini sulit namun tidak mustahil. Orientasi pekerjaan atau tugas yang dibebankan oleh Camat Cimahi Tengah Kota Cimahi

harus pula dibarengi oleh sikap hangat atau komunikasi yang aktif, agar para aparatur semakin giat dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pelayanan kepada masyarakatpun akan berjalan secara optimal.

2. Merancang sebuah Visi dan Misi, Camat harus bermusyawarah dulu dengan para aparaturnya, sehingga Visi dan Misi yang akan diusung oleh Camat dalam kepemimpinannya akan berjalan sesuai yang diharapkan.
3. Bukan hanya kemampuan para aparatur saja yang harus diperbaiki, akan tetapi seluruh elemen aparatur Kecamatan termasuk Camat sebagai pemimpin yang harus diperbaiki dengan mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan Camat dan para aparatur, agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat berjalan optimal.
4. Memberikan motivasi Camat tidak hanya menggunakan materi, akan tetapi jika dalam memberikan motivasi Camat bisa saja menggunakan pendekatan kepada seluruh aparatur Kecamatan. Pendekatan kepada aparatur dapat berupa perhatian kepada para aparatur, agar aparatur termotivasi dan merasa terperhatikan.
5. Camat lebih banyak berkomunikasi dan bertukar pikiran dengan para aparatur, sehingga gagasan atau ide yang dimiliki masing-masing aparatur dapat menyelesaikan permasalahan sering terjadi dalam pelaksanaan pelayanan dan mencapai suatu tujuan yang diharapkan.
6. Evaluasi yang dilakukan Camat kepada seluruh aparatur tidak berjalan efektif, karena rentan waktu yang sangat panjang, akan lebih baik jika evalusi dilakukan jika ada permasalahan yang muncul dalam proses

pelayanan berjalan, sehingga proses pelayanan tidak terganggu oleh permasalahan-permasalahan yang lain.